ANTESEDEN PENGGUNAAN E-SPT DAN DAMPAKNYA TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK

SKRIPSI

Diajukan Guna Memenuhi Salah Satu Persyaratan
untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi
Universitas Ahmad Dahlan
Yogyakarta

Disusun Oleh:

JUWITA ANDRIANI
NIM: 1600012122

PRODI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN YOGYAKARTA
2020

ANTESEDEN PENGGUNAAN E-SPT DAN DAMPAKNYA TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK

Diajukan Oleh

JUWITA ANDRIANI
NIM: 1600012122

Telah disetujui oleh :

Dosen Pembimbing Skripsi,

Amir Hidayatulloh, S.E, M.Sc

Tanggal disetujui : 11 Juni 2020

NIY: 60150790

ANTESEDEN PENGGUNAAN E-SPT DAN DAMPAKNYA TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK

Diajukan Oleh

JUWITA ANDRIANI
NIM: 1600012122

Skripsi ini telah dipertahankan dan disahkan di depan
dewan penguji Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta
Tanggal 21 Mei 2020
yang terdiri dari:

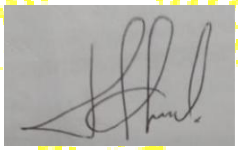

Rohmad Yuliantoro Catur Wibowo, S.E.,M.Sc.

Sumaryanto, S.E., M.Si., Akt., C.A.

Amir Hidayatulloh, S.E, M.Sc.

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Ahmad Dahlan

Dr. Salamatun Asakdiyah, M.Si.

NIY.196205021987032001

Pernyataan

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul ANTESEDEN PENGGUNAAN e-SPT DAN DAMPAKNYA TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa saya melakukan hal-hal tersebut diatas yakni mengakui karya orang lain seolah-olah sebagai karya saya sendiri, maka dengan ini saya menyatakan menarik skripsi saya, selanjutnya ijazah dan gelar yang telah saya terima dari universitas saya nyatakan gugur.

Yogyakarta, 21 Mei 2020
Yang menyatakan

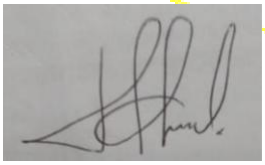

Juwita Andriani

Saksi 1, Rohmad Yuliantoro Catur Wibowo, S.E.,M.Sc.

Saksi 2, Sumaryanto, S.E., M.Si., Akt., C.A. Saksi 3, Amir Hidayatulloh, S.E, M.Sc.

PERNYATAAN PERSETUJUAN AKSES

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama: Juwita Andriani

NIM : 1600012122 Email: Juwitaandriani057@gmail.com

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi

Judul tugas akhir: **ANTESEDEN PENGGUNAAN E-SPT DAN DAMPAKNYA TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK.**

Dengan ini menyerahkan hak sepenuhnya kepada pusat belajar Universitas Ahmad Dahlan untuk menyimpan, mengatur akses serta melakukan pengelolaan terhadap karya saya ini dengan mengacu pada ketentuan akses tugas akhir elektronik sebagai berikut (beri tanda pada kotak):

(X) Saya mengizinkan karya tersebut diunggah ke dalam aplikasi Repository Pusat Sumber Belajar Universitas Ahmad Dahlan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 15 April 2020

Juwita Andriani

Mengetahui ,

Pembimbing

Amir Hidayatulloh, S.E, M.Sc

ANTESEDEN PENGGUNAAN E-SPT DAN DAMPAKNYA TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK

ABSTRACT

The development of information technology today is very helpful for all human activities such as ordering goods, buying and selling, applying for jobs, and so forth. Modernization of tax administration is carried out by the DJP as a form of improving the quality of taxation services to taxpayers, one of which is the development of debt tax reporting using electronic SPT (e-SPT) or by using computers. The population in this study is taxpayers who live in the Special Region of Yogyakarta. The sample in this study is individual taxpayers who live in the Special Region of Yogyakarta. This study uses a purposive sampling technique with criteria for taxpayers who have NPWP and taxpayers who use e-SPT. The type of data used in this study is primary data obtained by researchers directly or sent via Google form. The results of this study prove that the perceived usefullnes does not affect the use of e-SPT. Perceived easy of use has a positive effect on the use of e-SPT. Security and privacy have a positive effect on the use of e-SPT. The use of e-SPT has a positive effect on tax compliance. Test equipment used in this study was SEM-PLS with 158 respondents.

Keywords : perceived usefulness, convenience, security and privacy, e-SPT, taxpayer compliance

ABSTRAK

Perkembangan teknologi informasi saat ini sangat membantu segala aktivitas manusia seperti memesan barang, jual beli, melamar pekerjaan, dan lain sebagainya. Modernisasi administrasi perpajakan dilakukan oleh DJP adalah sebagai bentuk peningkatan kualitas pelayanan perpajakan terhadap wajib pajak yaitu salah satunya dikembangkannya pelaporan pajak terutang dengan menggunakan elektronik SPT (e-SPT) atau dengan menggunakan komputer. Populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak yang berdomisili di Daerah Istimewa Yogyakarta. Sampel dalam penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi yang berdomisili di Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria wajib pajak yang mempunyai NPWP dan wajib pajak yang menggunakan e-SPT. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer yang diperoleh peneliti secara langsung maupun dikirimkan melalui *google form.* Hasil dari penelitian ini membuktikan bahwa persepsi kegunaan tidak berpengaruh terhadap penggunaan e-SPT. Persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap penggunaan e-SPT. Keamanan dan kerahasiaan berpengaruh positif terhadap penggunaan e-SPT. Penggunaan e-SPT berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak. Alat uji yang digunakan pada penelitian ini adalah SEM-PLS dengan 158 responden.

Kata Kunci : persepsi kegunaan, persepsi kemudahan, keamanan dan kerahasiaan, e-SPT, kepatuhan wajib pajak

1.PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan zaman, teknologi mengalami perkembangan yang sangat pesat. Perkembangan teknologi informasi saat ini sangat membantu segala aktivitas manusia seperti memesan barang, jual beli, melamar pekerjaan, dan lain sebagainya (Novindra dan Rasmini, 2017). Sumber penerimaan pendapatan negara berasal dari banyak sektor, baik dari sektor internal maupun eksternal. Sumber pendapatan dari sektor internal adalah penerimaan pendapatan dari pembayaran pajak. Pemungutan pajak mengurangi penghasilan atau kekayaan individu, tetapi sebaliknya merupakan penghasilan masyarakat yang kemudian dikembalikan lagi kepada masyarakat melalui pengeluaran-pengeluaran rutin dan pengeluaran pembangunan negara yang bermanfaat bagi rakyat (Alim, 2013).

Modernisasi administrasi perpajakan dilakukan oleh DJP adalah sebagai bentuk peningkatan kualitas pelayanan perpajakan terhadap wajib pajak yaitu salah satunya dikembangkannya pelaporan pajak terutang dengan menggunakan elektronik SPT (e-SPT) atau dengan menggunakan komputer. Ketentuan yang di berlakukan mengenai penggunaan aplikasi e-SPT dalam pelaporan pajak sudah dimulai seiring terbentuknya kantor-kantor pajak modern (Alim, 2013).

Penelitian yang dapat mendukung wajib pajak terhadap penggunaan e-SPT dengan faktor persepsi kegunaan (*perceive usefulness).* Penelitian yang mendukung variabel tersebut adalah Herawan dan Waluyo (2014), Sari, Kertahadi, dan NP (2014), Amin (2017), Lie dan Sadjiarto (2013), Novindra dan Rasmini (2017), Sari et al (2014) yang dimana merupakan tingkatan sejauh mana seseorang yakin bahwa menggunakan sebuah sistem akan meningkatkan kinerjanya. Dan juga faktor persepsi kemudahan *(perceived ease of use).* Penelitian yang mendukung variabel tersebut adalah Herawan dan Waluyo (2014), Sari et al (2014), Amin (2017), Lie dan Sadjiarto (2013), Novindra dan Rasmini (2017), yang merupakan suatu tingkatan dimana seseorang percaya bahwa bahwa

teknologi dapat dengan mudah dipahami. Selanjutnya faktor kerahasiaan dan keamanan *(security dan privacy)*. Penelitian yang mendukung variabel tersebut adalah Herawan dan Waluyo (2014) yang dimana penggunaan suatu sistem informasi dapat dikatakan aman jika resiko hilangnya data sangat kecil, dan kerahasiaan ini berkaitan dengan informasi pengguna hanya diketahui oleh pemilik atau pengguna tersebut sehingga terjamin kerahasiaannya.

Penelitian yang dapat tidak mendukung wajib pajak terhadap penggunaan e-SPT dengan faktor kerahasiaan dan keamanan *(security dan privacy)*. Penelitian yang mendukung variabel tersebut adalah Pricilia (2016) yang dimana tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara keamanan dan kerahasiaan terhadap minat wajib wajib pajak orang pribadi untuk menggunakan *e-filling* dalam pelaporan pajaknya. Perbedaan penelitian saya dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian sebelumnya menggunakan *e-filling* dan penelitian saya menggunakan *e*-SPT, dan variabel penelitian saya menambahkan penggunaan e-SPT terhadap kepatuhan wajib pajak, dan perbedaan selanjutnya yaitu penelitian sebelumnya dilakukan di kosambi sedangkan penelitian saya dilakukan di Daerah Istimewa Yogyakarta. Maka tujuan peneliti ini adalah untuk menganalisis anteseden penggunaan e-SPT dan dampaknya terhadap kepatuhan wajib pajak. Oleh karena itu penelitian ini berjudul **"**Anteseden Penggunaan e-SPT dan Dampaknya Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak".

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan : Pertama; Apakah persepsi kegunaan berpengaruh positif terhadap penggunaan e-SPT?. Kedua; Apakah persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap penggunaan e-SPT?. Ketiga; Apakah keamanan dan kerahasiaan berpengaruh positif terhadap penggunaan e-SPT ?. Keempat; Apakah penggunaan e-SPT berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak ?.

Adanya tujuan dalam penelitian ini merupakan hal yang sangat penting karena dengan tujuan yang tepat menjadikan tolak ukur keberhasilan dalam penelitian. Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah pertama; untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh positif persepsi kegunaan terhadap

penggunaan e-SPT. Kedua; Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh positif persepsi kemudahan terhadap penggunaan e-SPT. Ketiga; Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh positif keamanan dan kerahasiaan terhadap penggunaan e-SPT. Keeempat; Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh positif penggunaan e-SPT terhadap kepatuhan wajib pajak.

Berdasarkan pada perumusan masalah, maka hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut, Pertama; Persepsi kegunaan (*Perceived Usefulness*) berpengaruh positif terhadap penggunaan e-SPT. Kedua: Persepsi kemudahan *(Perceived easy of use)* berpengaruh positif terhadap penggunaan e-SPT. Ketiga; Keamanan dan Kerahasiaan *(Security and Privacy)* berpengaruh positif terhadap penggunaan e-SPT. Keempat: Penggunaan e-SPT berpengaruh positif terhadap Kepatuhan Wajib Pajak

2.METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak yang berdomisili di Daerah Istimewa Yogyakarta. Sampel dalam penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi yang berdomisili di Daerah Istimewa Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria wajib pajak yang mempunyai NPWP dan wajib pajak yang menggunakan e-SPT. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu data primer yang diperoleh peneliti secara langsung maupun dikirimkan melalui *google form.* Penelitian ini menggunakan *Partial Least Square* (warpPLS). Evaluasi model PLS terdiri dari model pengukuran (*outer model*) model struktural (*inner model*)(Abdillah dan Hartono, 2015). Sampel yang diambil sebanyak 180 responden dan 22 responden tidak sesuai kriteria. Sehingga sebanyak 158 responden yang dapat diolah lebih lanjut.

3.HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1 Pengaruh persepsi kegunaan terhadap penggunaan e-SPT

Hasil penelitian yang diperoleh dari persepsi kegunaan terhadap penggunaan e-SPT menunjukkan bahwa H_1 tidak terdukung. Hasil analisis ini dapat dilihat pada nilai signifikansi p=0.48 dan nilai koefisien (β)=(0,01) artinya variabel persepsi kegunaan tidak berpengaruh terhadap penggunaan e-SPT.

Hasil tersebut mendukung penelitian sebelumnya yaitu menurut penelitian Agustina (2018) bahwa persepsi kegunaan tidak berpengaruh terhadap penggunaan *e-filling*. Hal ini berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan dosen pada bulan maret 2018. Kondisi yang memfasilitasi seperti kesulitan dalam penggunaan elektronik, sosialisasi masih kurang, penggunaan secara manual lebih sederhana tinggal tanda tangan sedangkan menggunakan elektronik harus mengisi data-datanya sendiri, Lamanya membuka masuk ke web untuk pengisian data.

Menurut penelitian Okumus, Ali, Bilgihan dan Ozturk (2018) menyatakan bahwa kondisi fasilitasi memengaruhi pengguna. Hal ini berarti bahwa ketika kondisi yang memfasilitasi (misal internet) disediakan atau mendukung aktivitas pelaporan E-SPT, maka wajib pajak akan menggunakan E-SPT. Ketidak terdukungan hipotesis pertama (H1) ini mungkin disebabkan karena responden dalam penelitian merasakan kesulitan menggunakan E-SPT karena jaringan internet yang belum memadai.

3.2 Pengaruh persepsi kemudahan terhadap penggunaan e-SPT

Hasil penelitian yang diperoleh dari persepsi kemudahan terhadap penggunaan e-SPT menunjukkan bahwa H_2 terdukung. Hasil analisis ini dapat dilihat pada nilai signifikansi $p<.01$ dan nilai koefisien (β)=(0,47) artinya variabel persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap penggunaan e-SPT.

Hasil tersebut mendukung penelitian sebelumnya yaitu menurut penelitian Novindra dan Rasmini (2017) pengaruh kemudahan penggunaan e-SPT pada minat penggunaan e-SPT dan hasil variabel kemudahan menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan berpengaruh positif pada minat penggunaan e-SPT. Hal ini berarti bahwa semakin mudah penggunaan e-SPT bagi Wajib Pajak maka minat untuk menggunakan e-SPT akan meningkat.

3.3 Pengaruh keamanan dan kerahasiaan terhadap penggunaan e-SPT

Hasil penelitian yang diperoleh dari keamanan dan kerahasiaan terhadap penggunaan e-SPT menunjukkan bahwa H_3 terdukung. Hasil analisis ini dapat dilihat pada nilai signifikansi $p=0.02$ dan nilai koefisien (β)=(0,21) artinya variabel keamanan dan kerahasiaan berpengaruh positif terhadap penggunaan e-SPT.

Hasil tersebut mendukung penelitian sebelumnya yaitu menurut penelitian Herawan dan Waluyo (2014) menemukan bahwa keamanan dan kerahasiaan berpengaruh positif terhadap minat pengguna *e-Filling*. Jika Wajib Pajak merasakan aman dalam pelanggan sistem *e-Filling* dan semua

informasi atau data tentang dirinya terjamin kerahasiaannya, maka mereka akan menggunakan *e-filling* dalam pelaporan SPT.

3.4 Pengaruh penggunaan e-SPT terhadap kepatuhan wajib pajak

Hasil penelitian yang diperoleh dari penggunaan e-SPT terhadap kepatuhan wajib pajak menunjukkan bahwa H_4 terdukung. Hasil analisis ini dapat dilihat pada nilai signifikansi p=0.01 dan nilai koefisien (β)=(0,56) artinya variabel penggunaan e-SPT berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.

Hasil tersebut mendukung penelitian sebelumnya yaitu menurut penelitian Sabil, Pujiwidodo, dan Lestiningsih (2018) dan Sari et al (2014). Dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa penerapan e-SPT berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi dan wajib pajak badan. Karena dengan penerapan e-SPT mereka tidak perlu lagi datang langsung ke kantor pajak dan melakukan antrian. Dengan demikian bisa menghemat waktu wajib pajak dalam melakukan penyampaian surat pemberitahuan (SPT). Sehingga penerapan e-SPT dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

4.PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan serta pembahasan yaitu sebagai berikut: **Pertama;** Persepsi kegunaan tidak berpengaruh terhadap penggunaan e-SPT**. Kedua;** Persepsi kemudahan berpengaruh positif terhadap penggunaan e-SPT**. Ketiga:** Keamanan dan kerahasiaan berpengaruh positif terhadap penggunaan e-SPT**. Keempat:** Penggunaan e-SPT berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.

4.2 Saran

Saran dari penelitian ini yaitu Penelitian selanjutnya menambahkan variabel-variabel yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak seperti kondisi yang memfasilitasi, *e-filling*, sanksi perpajakan, *e-registration*, dan pengetahuan perpajakan.

DAFTAR PUSTAKA

Abdillah, W., & Jogiyanto, H. (2015). *Partial least Square (Pls).* Yogyakarta. Andi Offset

Agustina, mega ayu. (2018). *pengaruh persepsi kegunaan, persepsi kemudahan dan kepuasan terhadap penggunaan e-filing wajib pajak (studi pada pegawai negeri sipil di lingkungan iain surakarta)*. https://doi.org/10.1051/matecconf/201712107005

Alim. (2013). *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Perpajakan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Yogyakarta* (SKRIPSI 1-34)..

Amin, A. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi intensitas perilaku wajib pajak dalam penggunaan e-filing pada kantor pelayanan pajak madya makassar. *STIEM Bongaya*, 211–220.

Herawan, L., & Waluyo. (2014). *analisis faktor - faktor yang mempengaruhi perilaku wajib pajak terhadap pengunaan e-filling.pdf*.

Lie, I., & Sadjiarto, A. (2013). faktor - faktor yang mempengaruhi minat perilaku wajib pajak untuk menggunakan e-filling. *Tax & Accounting*, *3*(2), 1–15.

Mutiara Sindi Pricilia. (2016). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Wajib Pajak Orang Pribadi Untuk Minat Menggunakan E-Filing*. SKRIPSI.

Novindra, ni putu bella, & Rasmini, ni ketut. (2017). pengaruh kemudahan penggunaan, persepsi kegunaan, dan computer self efficacypada minat penggunaan e-spt. *Journal of Chemical Information and Modeling*, *53*(9), 1689–1699. https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004

Okumus, B., Ali, F., Bilgihan, A., & Ozturk, A. B. (2018). Psychological factors influencing customers' acceptance of smartphone diet apps when ordering food at restaurants. *International Journal of Hospitality Management*, *72*(December 2017), 67–77. https://doi.org/10.1016/j.ijhm.2018.01.001

Sabil, Pujiwidodo, D., & Lestiningsih, A. S. (2018). Pengaruh E-Spt Pajak Penghasilan Dan Pemahaman Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)*, *2*(2), 122. https://doi.org/10.32897/sikap.v2i2.67

Sari, novi purnama, Kertahadi, & NP, maria goretti wi endang. (2014). *Pengaruh Penerapan e-SPT Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Badan Dalam Melaporkan SPT (Studi Kasus Pada KPP Madya Malang)*. 1–10.